

PENGARUH DEWAN DIREKSI, UKURAN PERUSAHAAN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

THE INFLUENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS, FIRM SIZE AND CAPITAL STRUCTURE TO FIRM VALUES IN THE FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Oleh:

**Miracllyne F.G Mawei¹
Joy E. Tulung²**

¹² Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹ miracllynemawei11@gmail.com

² joy.tulung@unsrat.ac.id

Abstrak: Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dewan Direksi Ukuran Perusahaan (Total Asset) dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) pada Perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sampel yang digunakan adalah 13 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang di uji secara parsial menunjukkan bahwa Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*, dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Uji Simultan menunjukkan bahwa Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Perusahaan harus meningkatkan kinerja dalam perusahaannya mulai dari pengambilan keputusan, pengawasan, pengelolaan aset yang ada dalam perusahaan dan memaksimalkan sumber- sumber pendanaan yang ada sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaanya

Kata Kunci: dewan direksi, ukuran perusahaan (total asset), debt to equity ratio (der), dan price book value (pbv)

Abstract: Firm value is an investor's perception of the level of success of the company This study aims to determine the effect of Board of Directors, Firm Size (Total Assets) and Debt to Equity Ratio on Firm Value (Price Book Value) in the Food and Beverage Subsector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2013-2017. The sampling method used is purposive sampling, the sample used is 13 companies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results showed that the Board of Directors does not have a significant effect on Price Book Value, Firm Size does not have a significant effect on Price Book Value, and Debt to Equity Ratio does not have a significant effect on Price Book Value. Simultaneous Test shows that the Board of Directors, Firm Size and Debt to Equity Ratio together do not have an significant effect Price Book Value. A company should improve its performance from decision making, asset management within the company and maximize existing resources so that companies can increase their value

Keyword: board of directors, firm size (total asset), debt to equity ratio (der), and price book value (pbv)

Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini sangat pesat dan persaingannya pun semakin ketat, sehingga mengharuskan perekonomian Indonesia untuk lebih giat dalam melakukan kegiatan ekonominya, hal ini dikarenakan untuk mengimbangi persaingan secara global yang terjadi saat ini. Terutama pada subsektor industri Makanan dan minuman yang berkembang dengan pesat sekarang ini. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Di Indonesia. Dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, kebutuhan terhadap makan dan minuman pun terus meningkat karena itu adalah salah satu kebutuhan pokok manusia. Kondisi yang demikian mengharuskan perusahaan untuk berusaha agar memberikan inovasi-inovasi baru terhadap produknya sehingga masyarakat tergiur untuk membelinya. Perusahaan juga harus meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal pengelolaan perusahaan dan pengambilan keputusan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan tersebut.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan Salvatore (2005). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Gapenski, 1996). Banyak faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan.

Dewan direksi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena Dewan direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan seluruh *stakeholders*. Ukuran perusahaan menunjukkan beberapa asset yang dimiliki perusahaan. Faktor ini menjelaskan bahwa suatu perusahaan yang besar akan memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan lainnya adalah struktur modal. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, setiap perusahaan menghadapi masalah dari mana dana diperoleh dan untuk apa dana tersebut digunakan. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu rasio yang dapat mengukur struktur modal, rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Semakin besar proporsi modal asing atau hutang jangka panjang dalam struktur modal perusahaan, akan semakin besar pula risiko kemungkinan terjadinya ketidakmampuan untuk membayar kembali hutang jangka panjang beserta bunganya pada tanggal jatuh temponya sehingga nilai perusahaan dapat berkurang.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Dewan direksi terhadap Nilai perusahaan pada subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan pada subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. *Debt to equity ratio* terhadap Nilai perusahaan pada subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Dewan direksi, Ukuran Perusahaan, *Debt to equity ratio* terhadap Nilai perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Husnan (2013:5) mendefinisikan nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang tersedia di bayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai buku ekuitasnya. Nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditur, dan stakeholder lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan.

Price Book Value

Price to Book Value (PBV) menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued (di atas) atau undervalued (di bawah) nilai buku saham tersebut. Semakin besar rasio *Price to Book Value* (PBV) semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan

Good Corporate Governance

Good corporate governance merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditor pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajibannya, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan arah strategi dan kinerja suatu perusahaan (Nugroho, 2014).

Dewan Direksi

Komite Nasional Kebijakan *Good Corporate Governance* (KNKG) (2006) menyatakan, Dewan direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan seluruh *stakeholders*

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan didasarkan pada total aset perusahaan karena dianggap lebih stabil dan mencerminkan ukuran perusahaan. Menurut Prastuti dan Sudiarta (2016), semakin besar skala perusahaan atau ukuran dari perusahaan maka pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal akan semakin mudah untuk diperoleh. Menurut Jogiyanto (2008:273), ukuran perusahaan bias di ukur dengan logaritma aset. Semakin besar aset suatu perusahaan maka semakin besar pula modal yang di tanam.

Teori Struktur Modal

Brigham, Eguene dan Houston, (2001:31) menyatakan Teori struktur modal bertujuan memberikan landasa berpikir untuk mengetahui struktur modal yang optimal. diantaranya adalah *Teori Trade-Off*, *Teori Pecking Order*, Teori Asimetri informasi singnaling, dan Teori Keagenan (*Agency Approach*)

Debt to Equity Ratio

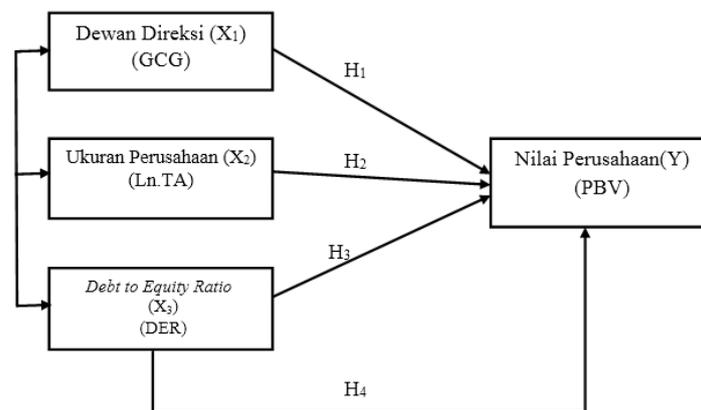
Kasmir (2013:151) menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang di pakai untuk mengukur hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluru utang, termasuk utang lancar, dengan seluru ekuitas perusahaan

Penelitian Terdahulu

Pratiwi (2017) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusaha pada Perusahaan *Food and Beverage* yang listing di Bursa Efek Indonesia, variabel *good corporate governance* yang salah satu proxy nya adalah dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang di proxy kan dengan *price book value*

Prasetya, Tommy, dan Saerang (2014) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang di proxy kan dengan *price book value*.

Sumartini, Wayan dan Suwendra (2016) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusaha pada Perusahaan Transportasi yang terdatar di Bursa efek Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang di proxy kan dengan *price book value*.

Model Penelitian**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Kajian Teoritik, 2019

Hipotesis

H1: Dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3: *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4: Dewan direksi, Ukuran perusahaan, *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono,2017).

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (Sugiyono,2017). Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Beberapa kriteria yang di tetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan Sub Sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017.
2. Perusahaan- perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap yang meliputi Dewan direksi, Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio* dan Nilai Perusahaan

Perusahaan - perusahaan Manufaktur Industri *Food & Beverage* di Indonesia yang memenuhi persyaratan dalam sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 13 perusahaan dengan 5 tahun masa laporan keuangan.

Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan yang menjadi alat ukur variabel. Sumber Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Annual Report perusahaan yang memenuhi kriteria dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa data sekunder yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur industri subsektor *food and beverage* periode 2013-2017 serta data yang di akses oleh situs resmi perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang menjadi sampel.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinearitas, serta gejala heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan analisis grafik (grafik P-Plot) regresi, jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *scatterplot* regresi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Karena model regresi yang baik ditunjukkan dari hasil uji tersebut. Agar dapat mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dengan *Tolerance Value* (TOL) atau *Variance Inflation Factor* (VIF).

Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dewan direksi, ukuran perusahaan, dan *debt to equity ratio*. Persamaan regresi linier bergandanya adalah :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Priyatno (2011:258) mengemukakan uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

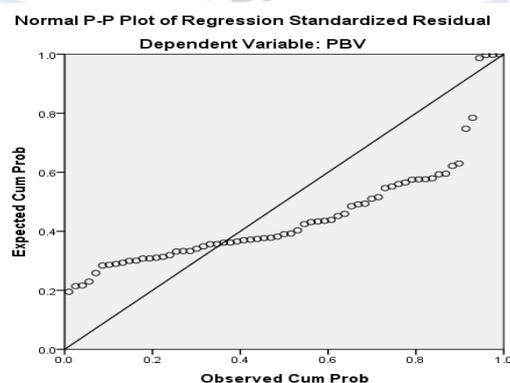
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Priyatno (2011:252) mengemukakan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

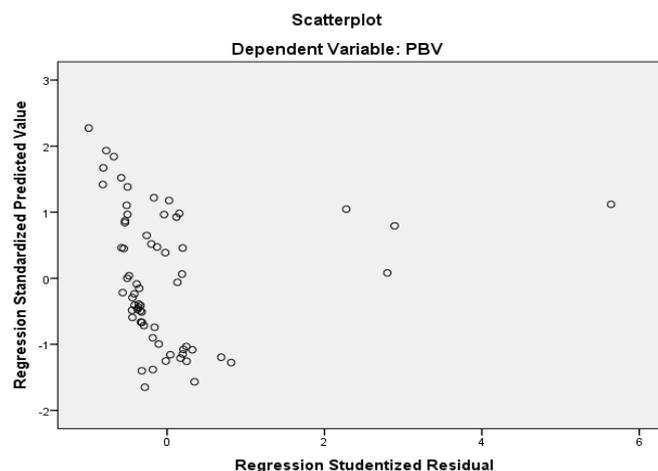


Gambar 2. Grafik P-P Plot

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Gambar 2 dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa Grafik *P-P Plot*, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot
Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2019

Gambar 3 terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.966	10.792		-.275	.784		
	DD	-.556	.571	-.160	-.973	.335	.594	1.685
	TA	.620	.809	.126	.766	.446	.597	1.674
	DER	1.030	1.866	.071	.552	.583	.981	1.019

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : data diolah SPSS 23, 2019

Melihat dari hasil pada Tabel 1 hasil perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *Tolerance* mendekati 1,00 atau lewat dari 0,1 dengan nilai *Tolerance* variabel independen yaitu Dewan Direksi memiliki nilai *tolerance* 0.594, *Total Asset* memiliki nilai *tolerance* 0.597 dan DER memiliki nilai *tolerance* 0.981. Sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independen juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF lebih dari 10, di mana masing-masing rasio mempunyai nilai yaitu Dewan Direksi memiliki nilai VIF 1.685, *Total Asset* memiliki nilai VIF 1.674 dan DER memiliki nilai VIF 1.019. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut tidak terdeteksi multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil perhitungan *Adjusted R²* dapat dilihat pada output *Model Summary*. Pada

kolom *Adjusted R²* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1.

Tabel 2. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.148 ^a	.022	-.026	7.61199	1.008

a. Predictors: (Constant), DER, TA, DD

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Tabel 2, menunjukkan nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0,22 atau 2.20%. Angka ini menjelaskan bahwa *Price Book Value* pada industri *Food and Beverage* di Indonesia dipengaruhi oleh faktor Dewan Direksi (X_1), *Total Asset* (X_2) dan (X_3) *Debt To Equity Ratio* sebanyak 2.20%, sedangkan sisanya sebesar 97.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Tabel 3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.263	3	26.421	.456	.714 ^b
	Residual	3534.486	61	57.942		
	Total	3613.749	64			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, TA, DD

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai Fhitung sebesar 0.456 sementara Ftabel sebesar 2.76 ini berarti nilai Fhitung < Ftabel dan angka signifikan lebih kecil dari = 0.05 yaitu sebesar 0.000. < 0.05. Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan dan *Debt To Equity Ratio* secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Price Book Value*

Uji T (Parsial)

Tabel 4. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.966	10.792		-.275	.784
	DD	-.556	.571	-.160	-.973	.335
	TA	.620	.809	.126	.766	.446
	DER	1.030	1.866	.071	.552	.583

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : data diolah SPSS 23, 2019

Hasil uji T pada table 4 menunjukkan bahwa Dewan Direksi diperoleh angka t hitung sebesar -0.973 < t tabel 1.99962 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.335 dengan demikian maka H_1 ditolak, artinya Dewan Direksi tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*. *Total Asset* diperoleh angka t hitung sebesar 0.766 < t tabel sebesar 1.99962 dan taraf signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.446 dengan demikian maka H_2 ditolak, artinya *Total Asset* tidak ada pengaruh yang signifikan *Price Book Value*. *Debt to Equity Ratio* diperoleh angka t hitung sebesar 0.552 < t tabel sebesar 1.99962 dan taraf signifikansi lebih

besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.583 dengan demikian H_3 ditolak, artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Book Value*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Dewan Direksi Terhadap *Price Book Value* (PBV)

Hasil analisis dari variabel Dewan Direksi diperoleh angka t hitung sebesar $-0.973 < t$ tabel 1.99962 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.335 dengan demikian maka H_1 ditolak, artinya *Dewan Direksi* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*. Artinya bahwa Dewan Direksi tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan manufaktur subsektor *Food and Beverage* dalam maksimalkan harga saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Siahaan (2013) yang menyatakan bahwa Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap *price book value* namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian pratiwi (2017) yang menyatakan bahwa Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Price Book Value* (PBV)

Hasil analisis dari variabel *Total Asset* diperoleh angka t hitung sebesar $0.766 < t$ tabel sebesar 1.99962 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.446, dengan demikian maka H_2 ditolak, artinya *Total Asset* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*. Artinya bahwa *Total Asset* tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan manufaktur subsektor *Food and Beverage* dalam maksimalkan harga saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Astriana, Nurholisah dan Nurhayati (2018) yang menyatakan bahwa *Total Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price book value* namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian Prasetia, Tommy, dan Saerang (2014) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price Book Value*.

Hasil analisis dari *Debt to Equity Ratio* diperoleh angka t hitung sebesar $0.552 < t$ tabel sebesar 1.99962 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.583 dengan demikian H_3 ditolak, artinya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Book Value*. Artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan manufaktur subsektor *Food and Beverage* dalam maksimalkan harga saham dan pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Dani (2015) Menyatakan struktur modal yang di ukur dengan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian Sumartini, Wayan dan Suwendra (2016), Rumondor, dan penelitian Mangantar dan Sumarauw (2015), yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value*.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Dewan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan
3. *Debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan
4. Dewan direksi, ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan

Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Dewan direksi dengan proksi dewan direksi terbukti tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang di ukur dengan PBV, walaupun tidak berpengaruh tetapi disarankan untuk perusahaan untuk tetap meningkatkan kinerja dari Dewan Direksi dengan tetap terus mewujudkan Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Kelengkapan dan pelaksanaan tugas

- Komite, Penanganan benturan kepentingan, Penerapan fungsi kepatuhan, Penerapan fungsi audit intern dan Penerapan fungsi audit ekstern mengelola agar terlaksana dengan baik.
2. Ukuran Perusahaan yang di hitung dengan *total asset* terbukti tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang di ukur dengan PBV. Walaupun demikian dapat disarankan untuk tetap meningkatkan pengelolaan aset perusahaan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya
 3. *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang di ukur dengan PBV untuk itu disarankan kepada perusahaan agar lebih memperhatikan pendanaan hutang harus di atur sedemikian rupa sehingga dapat menjamin tercapainya siabilitas financial perusahaan. Sehingga tidak terjadi risiko ketidakmampuan untuk membayar kembali hutang jangka panjang beserta bunganya pada tanggal jatuh temponya sehingga nilai perusahaan dapat berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriana, G., Nurcholisah. K, dan Nurhayati. (2018) “Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2016)” *Karya Ilmiah Prodi Akuntansi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisba*. ISSN: 2460-6561 Vol 4, No 2.
<http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/13675> diakses 16 April 2019
- Brigham and Gapenski. 1996. *Intermediate Financial Management*. The Dryden Press, Florida
- Brigham., Eugene.F., dan Houston, J.F 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Erlangga, Jakarta
- Dani, K.K. (2015) “Pengaruh *Earnings Per Share*, Struktur Modal, *Return On Equity*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia UNY*. Vol.4 Edisi IV
<https://wdwww.e-jurnal.com/2015/12/pengaruh-earnings-per-share-struktur.html> diakses 08 Juni 2019
- Fakhrudin dan Hadianto, S. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku satu. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Husnan. 2013. *Manajemen Keuangan-Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. BPFE, Yogyakarta
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima, BPFE, Yogyakarta
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1 cetakan ke 6. Rajawali Pers, Jakarta
- Nugroho, R. 2014. *Public Policy*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Prasetya, T.E., Tommy, P dan Saerang, I.S (2014) “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia”. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174 Vol.2 No.2
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4443/3971> diakses pada 16 April 2019
- Prastuti, N dan Sudiartha, I. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Uhud*. ISSN 2302-8912. Vol. 5 No. 3.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/16540/13148> Diakses pada 27 juni 2019
- Pratiwi, A.R. 2017 “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaana pada Perusahaan *Food and Beverage* yang listing di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*. ISSN 2355-6919 Vol. 04 No. 2.
<https://www.neliti.com/id/publications/207603/pengaruh-good-corporate-governance-dan-ukuran-perusahaan-terhadap-nilai-perusahaan> diakses pada 16 April 2019

- Rumondor, R., Mangantar, M dan Sumarauw. J 2015 “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan di BEI”. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174 Vol.3 No.3
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/9338/8913> diakses pada 16 April 2019
- Salvatore, D. 2005. *Ekonomi Manajerial Buku 2*. Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. PT Alfabeta, Bandung
- Siahaan, F.O.P. 2013. “The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value”. *GSTF Journal on Business Review (GBR)*. Vol.2 No.4.
<http://dl6.globalstf.org/index.php/gbr/article/download/736/680> diakses 16 April 2019
- Sumartini, M., Wayan. C, dan Suwendra, W. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaana pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia”. *e-Journal Bisma Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 4 No 1
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJM/article/view/6682> diakses 16 April 2019
- Syafitri, T., Nuzula, N.F., dan Nurlaili, F. 2018. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan industri sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di bej periode 2012-2016)” *E- Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 56 No. 1.
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2327> diakses 16 April 2019
- Tauke, P.Y., Murni, S, dan Tulung, J.E (2017). “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2012-2015”. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174. Vol.5 No.2
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16009/16031> diakses pada 16 April 2019

